

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan modal, seperti obligasi dan efek. Pasar ini berfungsi buat menghubungkan investor, perusahaan, serta institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang (Safitri, 2017). Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Selambar saham ialah selambar kertas yang menandakan bahwa pemilik kertas tadi adalah pemiliknya asal suatu perusahaan yang menerbitkan saham (Wisma Dewi, 2019).

Menurut Pande (2018) pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar akan menimbulkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar akan menimbulkan harga saham turun.

Menurut Pande (2018), terdapat dua pendekatan dalam memperhitungkan harga saham ialah analisis fundamental serta analisis teknikal. Analisis fundamental ialah pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja industri yang menghasilkan saham serta analisis ekonomi yang hendak mempengaruhi masa depan industri. Kinerja industri bisa dilihat dari pertumbuhan industri, laporan keuangan industri, serta laporan laba ruginya. Sebaliknya analisis teknikal ialah pendekatan investasi dengan metode menekuni informasi historis dari harga saham dan menghubungkan dengan trading volume yang terjalin serta keadaan ekonomi pada kala itu. Analisis ini cuma memikirkan pergerakan harga saham saja tanpa

mencermati kinerja industri yang menghasilkan saham tersebut. Pergerakan harga saham tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian dikala ini. Terdapat aspek yang mempengaruhi harga saham adalah Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, serta Profitabilitas.

Faktor pertama yang mempengaruhi harga saham yaitu pertumbuhan penjualan, Nurul Fatimah (2017) menyatakan, pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang meningkat, artinya bahwa perusahaan mampu memaksimalkan hasil operasionalnya sehingga menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham.

Hasil penelitian Wisma Dewi (2019), membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan hasil operasionalnya sehingga menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Penelitian Fatimah dan Kharisma (2020), membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya perusahaan tidak mampu mengelola hasil operasionalnya secara maksimal, hal tersebut akan

memberikan sinyal yang buruk kepada investor. Semakin sedikit investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan maka akan diikuti dengan penurunan harga saham perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham yaitu Likuiditas. Menurut Wisam Dewi (2019) Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan membagi aset lancar dengan utang lancar. Perusahaan yang likuid, posisi aset lancar yang tersedia harus lebih besar dari utang lancar, hal ini menjelaskan bahwa pengelolaan aset lancar perusahaan secara maksimal. Semakin baik pengelolaan aset lancar perusahaan akan memberikan sinyal baik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan sinyal yang baik dan positif bagi investor dan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan. Akan tetapi jika aset lancarnya tidak dikelola dengan baik, banyak aset lancar yang mengendap atau piutang yang tidak tertagih akan mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan sehingga akan memberikan sinyal yang buruk bagi investor. Sinyal yang buruk inilah yang menyebabkan investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga inilah yang menjadi penyebab harga saham perusahaan turun.

Hasil penelitian Ummu dan Saifi (2017), membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa pengelolaan aset lancar perusahaan dilakukan secara maksimal. Semakin baik pengelolaan aset lancar perusahaan akan memberikan sinyal baik bagi investor untuk menanamkan

modalnya di perusahaan. Hal tersebut akan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Sementara hasil penelitian Pande dan Nyoman (2018); Wisma Dewi (2019); Funny (2020), membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Adanya aset lancar yang mengendap atau piutang yang tidak tertagih akan mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan. Hal ini akan memberikan sinyal yang buruk bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, semakin sedikit investor menanamkan modalnya di perusahaan maka akan diikuti dengan penurunan harga saham pada perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Menurut Miswanto (2017), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara maksimal maka perusahaan akan dapat membagikan keuntungan yang besar kepada investor sehingga hal ini akan memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Semakin banyak investor menanamkan modalnya di perusahaan maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian Wisma Dewi (2019); Budiyono dan Suryo (2019); Funny (2020), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya perusahaan mampu menghasilkan laba secara maksimal. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin banyak keuntungan yang didapat oleh investor, hal ini akan memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk

menanamkan modalnya di perusahaan. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Sementara hasil penelitian Pande dan Nyoman (2018), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan tidak maksimal sehingga keuntungan yang didapatkan investor sedikit. Hal tersebut akan memberikan sinyal yang buruk bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, semakin sedikit investor yang menanamkan modalnya akan diikuti dengan penurunan harga saham perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Manufaktur. Perusahaan Manufaktur adalah sebuah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang mentah menjadi bahan jadi dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi yang besar. Perusahaan manufaktur juga mencakup industri yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. (Sumber: <https://money.kompas.com>).

Perusahaan manufaktur memerlukan modal supaya kedudukan industri manufaktur bisa berjalan secara optimal dalam membiayai operasional perusahaannya. Salah satu upaya agar industri bisa mendapatkan modal yaitu dengan cara menerbitkan saham. Serta saham ialah instrumen investasi yang banyak diminati para investor sebab saham sanggup membagikan tingkatan pengembalian yang menarik (Sumber: <https://www.idx.co.id>).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga adanya research gap yakni perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penulis tertarik untuk meneliti Kembali mengenai “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Proses penelitian ini merupakan sarana belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman teori-teori yang di dapat saat perkuliahan dan mengimplementasikan melalui penelitian ini.
 - b. Proses penelitian ini juga bermanfaat untuk memperluas dan memperkaya ilmu terutama ilmu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan.
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian in diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan harga saham yang bertujuan untuk kesejahteraan bagi para

pemegang saham, sehingga para pemegang saham dapat menginvestasikan dananya ke perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor untuk mempertimbangkan segala faktor-faktor yang ada dalam nilai perusahaan sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana bab-bab tersebut saling berkaitan satu sama lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara ringkas mengenai latar belakang yang mendasari pemikiran atas penelitian, merumuskan masalah yang ada didalam penelitian, tujuan dalam penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika yang digunakan dalam penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan secara teoritis dan berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian dan pembahasan dari hasil penelitian, yaitu hasil penelitian deskriptif dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini meliputi kesimpulan penelitian, batasan dan saran-saran yang akan dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya.